

ABSTRAK

Dwi Lailatul Azizah. NIM. 126102203307. 2024. "Dampak *Fatherless* Terhadap Ketahanan Keluarga (Studi Kasus Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung)". Skripsi. Program Studi Hukum Keluarga Islam. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Muhamad Arifin, M.H.I.

Kata kunci: *Fatherless*, Ketahanan, Keluarga

Fenomena *fatherless* atau minimnya peran ayah dalam pengasuhan anak semakin menjadi perhatian serius di Indonesia. Keluarga sebagai lembaga utama dalam pembentukan karakter dan tumbuh kembang anak sering kali terganggu oleh absennya sosok ayah, baik secara fisik maupun emosional. Data perceraian di Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol juga menunjukkan adanya potensi terjadinya fenomena *fatherless*. *fatherless* ini juga dirasakan oleh anak yang orang tuanya bercerai, *fatherless* juga dialami oleh anak yang ayahnya ada tetapi kurang berperan penuh dalam pengasuhan sehingga menyebabkan seorang ibu saja yang lebih berperan dalam pengasuhan, *fatherless* juga terjadi kepada anak yang orang tuanya meninggal sehingga terjadi kekosongan figur ayah. Fenomena *fatherless* ini merupakan salah satu permasalahan sosial yang cukup serius. Dengan adanya kondisi tersebut, perlu diteliti lebih lanjut mengenai dampak dari *fatherless* terhadap ketahanan keluarga di desa tersebut.

Permasalahan penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pemenuhan hak anak dalam kondisi *fatherless*? 2) Bagaimana dampak *fatherless* terhadap ketahanan keluarga?

Jenis penelitian ini adalah empiris dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primernya adalah data yang didapatkan langsung dari keluarga di Desa Jabalsari. Sedangkan sumber data sekunder berupa skripsi, buku, jurnal, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yang masih relevan. Serta menggunakan teknik analisa data deskriptif analitik. Tahap tahap yang digunakan untuk penelitian ini yaitu tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan lapangan, tahap analisis data, tahap pelaporan

Hasil penelitiannya adalah: 1) Pemenuhan hak anak dari keluarga *fatherless* di desa jabalari sangat tergantung pada peran ibu yang bekerja keras, meskipun hal ini menciptakan beban yang memengaruhi kesehatan fisiknya. Meskipun ayah tidak ada, sosok pengganti seperti guru dan anggota keluarga dapat membantu memenuhi kebutuhan emosional anak. Dukungan pemerintah melalui program bantuan sosial dan pendidikan, seperti bantuan pangan non tunai dan santunan anak yatim, juga penting untuk meringankan beban keluarga. Anak-anak dapat mengatasi kesulitan dengan terlibat dalam aktivitas positif dan program kemasyarakatan, seperti Karang Taruna. Selain itu, pola asuh demokratis yang sesuai dengan hukum keluarga Islam dapat berkontribusi pada pemenuhan hak anak.

2) Dampak ketiadaan sosok ayah dalam keluarga di Desa Jabalsari berdampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan. Keluarga sering mengalami kesulitan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan dasar, diperparah oleh kondisi kesehatan ibu. Secara psikologis, anak-anak mengalami tekanan mental dan stres, yang mempengaruhi perkembangan emosional dan meningkatkan kerentanan mereka. Kurangnya kasih sayang dan kontrol dari seorang ayah juga meningkatkan risiko perilaku negatif, seperti merokok dan penyalahgunaan narkoba. Temuan ini menegaskan bahwa peran ayah sangat penting untuk kesejahteraan ekonomi, emosional, dan sosial keluarga.

ABSTRACT

Dwi Lailatul Azizah. NIM. 126102203307. 2024. "The Impact of Fatherless on Family Resilience (Case Study of Jabalsari Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency)". Thesis. Islamic Family Law Study Program. Faculty of Sharia and Law. Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University (UIN) Tulungagung. Advisor: Muhamad Arifin, M.H.I.

Keywords: Fatherless, Resilience, Family

The phenomenon of fatherless or the minimal role of fathers in raising children is increasingly becoming a serious concern in Indonesia. The family as the main institution in the formation of character and child development is often disturbed by the absence of a father figure, both physically and emotionally. Divorce data in Jabalsari Village, Sumbergempol District also shows the potential for the phenomenon of fatherless. This fatherless is also felt by children whose parents are divorced, fatherless is also experienced by children whose fathers are present but do not play a full role in parenting, causing only the mother to play a greater role in parenting, fatherless also occurs to children whose parents have died, resulting in an empty father figure. This fatherless phenomenon is one of the quite serious social problems. With these conditions, further research is needed regarding the impact of fatherlessness on family resilience in the village.

The research problems in this study are: 1) How are children's rights fulfilled in fatherless conditions? 2) What is the impact of fatherlessness on family resilience?

This type of research is empirical using a qualitative approach. Data collection techniques in this study are by conducting observations, interviews, and documentation. The primary data source is data obtained directly from families in Jabalsari Village. While secondary data sources are in the form of theses, books, journals, documents related to the object of research that are still relevant. And using descriptive analytical data analysis techniques.

The results of the study are: 1) Fulfillment of children's rights from fatherless families in Jabalsari Village is highly dependent on the role of hard-working mothers, although this creates a burden that affects their physical health. Even though the father is absent, substitute figures such as teachers and family members can help meet the child's emotional needs. Government support through social and educational assistance programs, such as non-cash food assistance and orphanage assistance, is also important to ease the burden on families. Children can overcome difficulties by engaging in positive activities and community programs, such as Karang Taruna. In addition, democratic parenting patterns that are in accordance with Islamic family law can contribute to the fulfillment of children's rights.

2) The impact of the absence of a father figure in the family in Jabalsari Village has a significant impact on various aspects of life. Families often experience economic difficulties in meeting basic needs, exacerbated by the mother's health condition. Psychologically, children experience mental pressure and stress, which affects emotional development and increases their vulnerability. Lack of affection and control from a father also increases the risk of negative behavior, such as smoking and drug abuse. These findings confirm that the role of the father is very important for the economic, emotional, and social well-being of the family. The stages used for this research are the pre-field stage, field implementation stage, data analysis stage, and reporting stage.

المخالصة

دوي ليله العزيزة. رقم تعريف الطالب ٢٠٢٤ . ١٢٦١٠٢٢٠٣٣٠٧ . "تأثير انعدام الأبوة على مرونة الأسرة (دراسة حالة قرية جابالساري ، منطقة سومبرجيمبول ، تلونج جونج ريجنسي)". اطروحه. برنامج دراسة الأحوال الشخصية . كلية الشريعة والقانون. جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تلونج جونج. المشرف: مُجد عارفين، الماجستير .

الكلمات المفتاحية: بلا أب ، المرونة ، الأسرة

إن ظاهرة فقدان الأب أو الدور الضئيل للآباء في تربية الأطفال أصبحت على نحو متزايد مصدر قلق خطير في إندونيسيا. غالبًا ما تتعطل الأسرة، باعتبارها المؤسسة الرئيسية في تكوين الشخصية ونمو الأطفال وتطورهم، بسبب غياب شخصية الأب، جسديًا وعاطفيًا. كما تظهر البيانات المتعلقة بالطلاق في قرية جابالساري، في مقاطعة سمبيرجيمبول، احتمالية ظهور ظاهرة انعدام الأب. يعاني الأطفال الذين انفصل آباؤهم عن الأب أيضًا من انعدام الأب، كما يعاني الأطفال الذين يكون آباؤهم حاضرين ولكنهم لا يلعبون دورًا كاملاً في الأبوة والأمومة، مما يجعل الأم فقط تلعب دورًا أكثر أهمية في الأبوة والأمومة، ويحدث فقدان الأب أيضًا للأطفال الذين وفاة الوالدين، مما أدى إلى غياب شخصية الأب. تعتبر ظاهرة اليتيم مشكلة اجتماعية خطيرة للغاية. ونظرًا لهذه الظروف، هناك حاجة إلى مزيد من البحث فيما يتعلق بتأثير فقدان الأب على مرونة الأسرة في القرية.

وتتمثل مشكلات البحث في هذه الدراسة في ما يلي: (١) كيف يتم إعمال حقوق الأطفال في ظروف غياب الأب؟ (٢) ما هو تأثير الغياب على مرونة الأسرة؟

هذا النوع من البحث تجريبي باستخدام نهج نوعي. تقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. مصدر البيانات الأساسي هو البيانات التي تم الحصول عليها مباشرة من الأسر في قرية جابالساري. وفي الوقت نفسه، تشمل مصادر البيانات الثانوية الأطروحات والكتب والمجلات والوثائق المتعلقة بالأشياء البحثية التي لا تزال ذات صلة. وباستخدام تقنيات تحليل البيانات الوصفية التحليلية.

نتائج البحث هي: (١) إن إعمال حقوق الأطفال من الأسر التي لا أب لها في قرية جبلاوي يعتمد بشكل كبير على دور الأمهات اللواتي يعملن بجد، رغم أن ذلك يخلق عبئا يؤثر على صحتهن الجسدية. حتى لو لم يكن الأب حاضرا، يمكن لشخصيات بديلة مثل المعلمين وأفراد الأسرة المساعدة في تلبية احتياجات الطفل العاطفية. كما أن الدعم الحكومي من خلال برامج المساعدة الاجتماعية والتعليم، مثل المساعدات الغذائية غير النقدية وتعويضات الأيتام، مهم أيضًا لتخفيف العبء على الأسر. يمكن للأطفال التغلب على الصعوبات من خلال المشاركة في الأنشطة الإيجابية والبرامج المجتمعية، مثل كارانج تارونا. وبالإضافة إلى ذلك، فإن أسلوب التربية الديمقراطية الذي يتوافق مع قانون الأسرة الإسلامي يمكن أن يساهم في تحقيق حقوق الأطفال.

إن تأثير غياب الشخصية الأبوية في الأسرة في قرية جبلصري له تأثير كبير على مختلف جوانب (٢) الحياة. وكثيراً ما تواجه الأسر صعوبات اقتصادية في تلبية الاحتياجات الأساسية، وتتفاقم هذه الصعوبات بسبب الحالة الصحية للأم. نفسياً، يعاني الأطفال من التوتر والضغط النفسي، مما يؤثر على نموهم العاطفي ويزيد من ضعفهم. كما أن الافتقار إلى المودة والسيطرة من الأب يزيد من خطر السلوك السلبي، مثل التدخين وتعاطي المخدرات. وتؤكد هذه النتائج أن دور الأب مهم للغاية بالنسبة للرفاهية الاقتصادية والعاطفية والاجتماعية للأسرة.